

## PROGRAM PENDAMPINGAN *KNOWLEDGE* TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUMDES BINANGUN JATIREJO



Parwoto, Desi Susilawati, Sigit Widadi

Program Vokasi, Kampus Terpadu UMY, Jl. Brawijaya, Kasihan Bantul, Yogyakarta  
Email: parwotoumy@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan program pendampingan *knowledge* ini bertujuan untuk memberikan penguatan (*empowerment*) pengetahuan teknis kepada para pengelola PERUMDES Binangun Jatirejo terkait penyusunan laporan keuangan. Metode pelaksanaan pengabdian adalah survey dan observasi, penyusunan materi pelatihan dan pendampingan, pelatihan logika dasar akuntansi, pendampingan teknis penyusunan laporan keuangan dan penggunaan aplikasi LKM, pelaporan hasil pengabdian. Hasil dan pembahasan program pengabdian ini sebagai berikut: 1) para pengelola PERUMDES Binangun Jatirejo belum sepenuhnya memahami siklus akuntansi, alur, logika dasar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan baik secara manual maupun menggunakan Aplikasi LKM, 2) materi pelatihan disusun sesuai kebutuhan, yang meliputi; logika dasar akuntansi, jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan keuangan, laporan kolektibilitas, pengenalan dan penggunaan menu dari mulai aplikasi kredit sampai dengan pengaturan menu, 3) pelatihan dilakukan selama 6 hari efektif diluar jam kerja dengan *problem base learning* sesuai materi yang dibutuhkan mulai dari logika dasar akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan (manual dan menggunakan aplikasi LKM), 4) pendampingan teknis dilakukan selama 12 hari efektif langsung dalam praktek pelayanan terhadap nasabah dan penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi LKM. Luaran dari program pemberdayaan ini adalah jurnal berdikari (Jurnal Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan)

**Kata kunci:** pendampingan, laporan keuangan, Aplikasi LKM

### PENDAHULUAN

Program pendampingan *knowledge* ini bertujuan untuk memberikan penguatan (*empowerment*) pengetahuan teknis kepada para pengelola PERUMDES Binangun Jatirejo desa Jatirejo kecamatan Lendah kabupaten Kulon Progo. Pada awal pendiriannya, PERUMDES Binangun menggunakan nama Lembaga Keuangan Mikro "Binangun" (LKM Binangun). Lembaga Keuangan Mikro "Binangun" (LKM Binangun) merupakan badan usaha dibawah Pemerintah Desa yang didirikan secara serempak melalui Perda Nomor 11 Tahun 2003. Lembaga Keuangan Mikro "Binangun" (LKM Binangun) di wilayah Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu lembaga keuangan informal yang dibentuk dengan prioritas untuk melayani nasabah dari masyarakat pra sejahtera dan kelompok usaha mikro atau usaha rumah tangga. Kelompok tersebut merupakan golongan masyarakat yang tidak terlayani oleh sistem perbankan formal. Pada bulan Agustus 2013 seluruh LKM Kulon Progo telah berbadan hukum dengan nama PERUMDES (Perusahaan Umum Desa). Penanggungjawab operasional adalah Lurah/Kepala Desa masing-masing. Pengawasan PERUMDES Binangun dilaksanakan oleh Biro Administrasi Ekonomi Pembangunan Pemda Kulon Progo, sedangkan pembinaan operasional dan koordinasi antar PERUMDES dilakukan oleh pejabat Dewan Pembina yang ditunjuk oleh Bupati. Pelayanan PERUMDES Binangun Jatirejo tidak menggunakan pola pelayanan bank konvensional, namun menerapkan pelayanan dengan pendekatan masyarakat, tidak mensyaratkan kolateral dan tidak menerapkan persyaratan administratif formal yang menyulitkan. Landasan pengelolaan resiko dilakukan dengan pola pertanggungjawaban hubungan "*kepercayaan atau kenal dekat*" dengan nasabah kredit. Strategi lain dalam pengendalian resiko adalah memberikan kredit dibawah pagu maksimal untuk nasabah yang pertama kali mengajukan pinjaman. Sistem pengawasan dan pembinaan oleh Pemerintah Daerah mengharuskan pengelola PERUMDES menyusun laporan keuangan dalam jangka waktu



bulanan dan laporan akhir tahun. Laporan keuangan terdiri atas Laporan Neraca, Aliran Kas dan Laporan Laba Rugi dan Laporan Kolektibilitas (Dewan Pembina LKM, 2010).

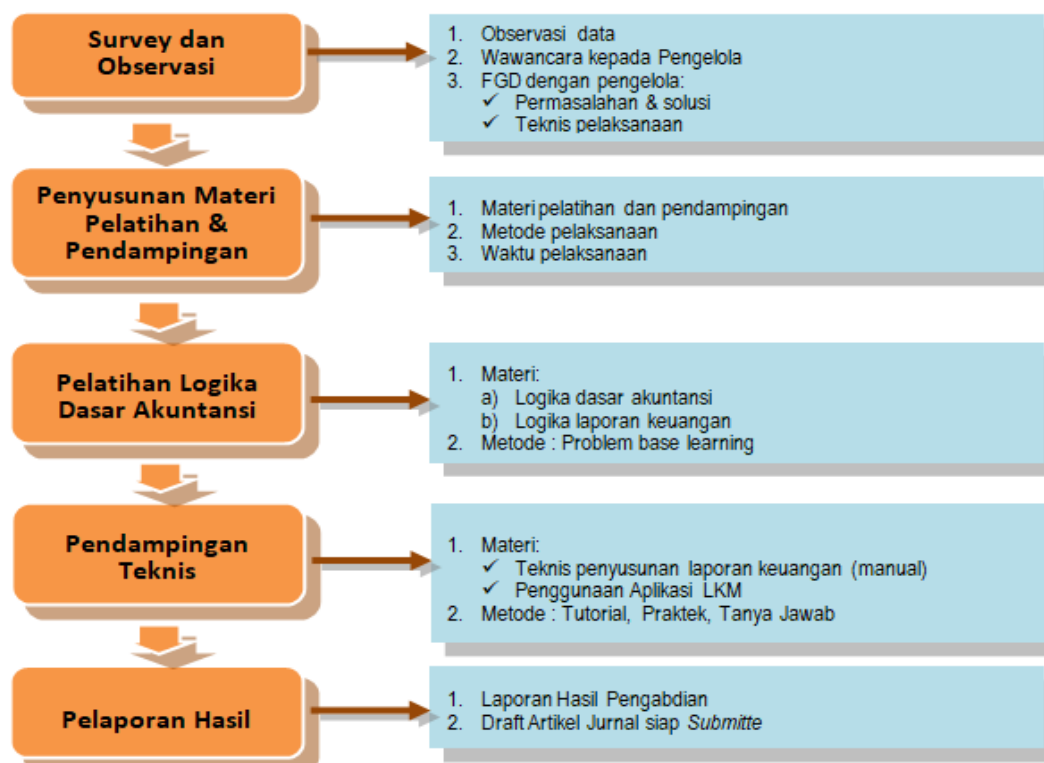
Persoalan teknis yang dihadapi oleh pengelola PERUMDES dalam pelayanan nasabah adalah penguasaan aplikasi keuangan berbasis *spreadsheet* dengan pola pencarian data yang belum terstruktur. Sedangkan persoalan teknis terkait dengan pelaporan pengelolaan keuangan adalah minimnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pengelola sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Implementasi sistem informasi laporan keuangan (Aplikasi LKM) yang dilakukan dalam program pengabdian sebelumnya masih menyisakan permasalahan teknis yaitu terkait pemahaman para pengelola terhadap alur proses (logika akuntansi) dalam penyusunan dan menafsirkan laporan keuangan yang dihasilkan proses Aplikasi LKM (Parwoto dkk, 2016). Kondisi ini sangat wajar mengingat latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki para pengelola PERUMDES, mayoritas adalah non akuntansi (PERUMDES Binangun Jatirejo, 2016). Program pengabdian masyarakat (PPM) yang dilaksanakan oleh tim pengabdian/pelaksana saat ini berusaha memecahkan persoalan teknis terkait pemahaman para pengelola terhadap alur proses (logika akuntansi) dalam penyusunan dan menafsirkan laporan keuangan yang dihasilkan proses Aplikasi LKM tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam program pendampingan ini adalah; *pertama*, (1) Apakah permasalahan utama yang dihadapi oleh para pengelola Perumdes Binangun Jatirejo, (2) Materi apa saja yang sebenarnya yang perlu mendapatkan penguatan. (3) Bagaimana metode dan teknis pelatihan dilaksanakan, dan (4) bagaimana teknis pendampingan yang tepat dilakukan. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) adalah meningkatnya pemahaman dan kompetensi bagi pengelola PERUMDES, yang meliputi; (1) kompetensi logika dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, (2) Kompetensi teknis dalam menjalankan Aplikasi LKM guna meningkatkan ketepatan dan kecepatan laporan keuangan dan laporan kolektibilitas, serta peningkatan kualitas layanan bagi nasabah. Luaran yang ditargetkan dari program pemberdayaan ini adalah publikasi pada Jurnal BERDIKARI (Jurnal Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan)

## METODOLOGI

Meskipun PERUMDES Binangun Jatirejo merupakan lembaga perbankan kecil jika ditinjau dari aspek jumlah nasabah dan besaran pagu nilai kredit, namun pengelolaan keuangan tidak berbeda jauh dengan lembaga perbankan kelas menengah seperti BPR maupun PD. Bank Pasar. Hal tersebut berdasarkan hasil analisa Pedoman Penyajian Laporan Keuangan PERUMDES yang disusun oleh Dewan Pembina PERUMDES Binangun serta berdasarkan analisa format laporan keuangan PERUMDES mitra pada tahun sebelumnya.

Sebagai pendamping pemberdayaan lembaga mitra, maka tim pengabdian memprioritaskan solusi masalah pada peningkatan kemampuan para pengelola dalam bidang akuntansi khususnya kemampuan menyusun dan menafsirkan laporan keuangan hasil proses Aplikasi LKM. Dalam rangka mencapai hasil dan luaran yang telah ditetapkan tim pengabdian/pelaksana menempuh beberapa tahapan kegiatan yang meliputi; *pertama*, tahap survey dan diskusi dengan mitra (pengelola PERUMDES). Langkah ini penting dilakukan diawal guna menentukan fokus utama materi dan waktu pelatihan dan pendampingan. *Kedua*, tahap penyusunan materi pelatihan dan pendampingan. Setelah diperoleh gambaran detail mengenai permasalahan teknis yang dihadapi para pengelola PERUMDES, maka selanjutnya tim pengabdian/pelaksana dapat menyusun materi pelatihan dan pendampingan yang akan dilakukan. *Ketiga*, tahap pelatihan tentang logika dasar akuntansi. Pelatihan dilakukan dengan metode *problem base learning* dengan tutorial, pembahasan kasus dan tanya jawab. Pelatihan dilaksanakan selama 12 hari efektif, setiap hari setelah jam kerja. *Keempat*, tahap pendampingan teknis yang difokuskan pada teknis penyusunan laporan keuangan baik manual maupun menggunakan Aplikasi LKM. *Terakhir*, tahap pelaporan hasil pengabdian sebagai bentuk pertanggungjawaban pengabdian kepada pemberi dana dalam bentuk laporan akhir dan draft artikel pengabdian siap *submitte*.



Gambar 1. Skema Metode Pelaksanaan

## PEMBAHASAN

### 1. Survey dan diskusi dengan mitra (pengelola PERUMDES)

Berdasarkan hasil observasi & diskusi dengan pengelola PERUMDES Binangun Jatirejo diperoleh informasi, yaitu; *pertama*, para pengelola belum sepenuhnya memahami proses/ alur pencatatan akuntansi sehingga dalam menjalankan Aplikasi LKM, hanya mengikuti langkah-langkah yang ditentukan namun tidak memahami proses atau logika sesungguhnya dalam akuntansi (logika akuntansi). *Kedua*, para pengelola belum memahami sepenuhnya alur atau siklus transaksi sampai dengan menjadi laporan keuangan atau laporan kolektibilitas. *Ketiga*, Para pengelola masih kurang bisa menafsirkan makna dari setiap laporan keuangan atau portofolio secara mendalam. *Terakhir*, Para pengelola masih belum memahami fungsi menu dalam penyusunan laporan keuangan dalam Aplikasi LKM.

### 2. Penyusunan materi pelatihan dan pendampingan

Berdasarkan identifikasi dari hasil diskusi dengan para pengelola PERUMDES Binangun Jatirejo maka dapat disusun materi pelatihan dan pendampingan sebagai berikut; (1) Logika debet-kredit, Jurnal, dan buku besar (posting ke *account*), (2) Neraca Saldo, (3) Jurnal penyesuaian, (4) Laporan Rugi/Laba, Laporan Aliran Kas, Laporan Neraca. (5) Laporan Kolektibilitas dan Portofolio, (6) Analisa Laporan Keuangan (Taswan, 2008), (7) Penggunaan Aplikasi LKM dalam penyusunan laporan keuangan (Widadi & Parwoto, 2016)



Gambar 1. Pelatihan Logika Dasar Akuntansi

### 3. Pelatihan logika dasar akuntansi

Langkah ini adalah implementasi dari kesepakatan berdasarkan diskusi dengan para pengelola PERUMDES Binangun Jatirejo. Mengingat sumberdaya dan ketersediaan ruang yang dimiliki PERUMDES Binangun Jatirejo, maka pelatihan dilaksanakan dengan metode *problem base learning* dalam bentuk diskusi, pembahasan kasus dan tanya jawab. Materi pelatihan yang diajarkan meliputi; logika debit-kredit, jurnal, dan buku besar (posting ke *account*), neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan rugi/laba, laporan aliran kas, laporan neraca, laporan kolektibilitas dan portofolio, analisa laporan keuangan, penggunaan aplikasi lkm dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan dilaksanakan selama 6 hari efektif, setiap sore hari setelah jam kerja. Dengan demikian pelaksanaan pelatihan tidak mengganggu aktivitas operasional dan pelayanan nasabah PERUMDES.

### 4. Pendampingan teknis

Pendampingan teknis kepada para pengelola PERUMDES Binangun Jatirejo difokuskan pada teknis penyusunan laporan keuangan baik manual maupun menggunakan Aplikasi LKM. Pendampingan teknis dilaksanakan secara bertahap dengan metode tutorial dan praktek. Waktu pendampingan pada jam kerja, setiap hari selama 12 hari (2 minggu) efektif. Setelah mendapatkan pendampingan teknis, para pengelola PERUMDES Binangun Jatirejo saat ini telah menguasai teknis menggunakan aplikasi LKM dalam pelayanan maupun dalam penyusunan laporan keuangan.

### 5. Pelaporan hasil pengabdian

Setelah semua kegiatan dilaksanakan maka kemudian semua rangkaian kegiatan dilaporkan dalam bentuk laporan hasil pengabdian kepada Program Studi D3 Akuntansi. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tim pengabdian/pelaksana terhadap pemberi dana dan juga merupakan akhir dari seluruh rangkaian program pengabdian ini. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, kemampuan para pengelola PERUMDES Binangun Jatirejo menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan kemampuan para pengelola PERUMDES dalam penyusunan laporan keuangan dan kolektibilitas dapat diuraikan secara detail dalam tabel berikut ini:



Gambar 2. Pendampingan Teknis

Tabel 1. Progress Peningkatan Kompetensi Pengelola PERUMDES

No	Materi	Penguasaan	
		Sebelum	Sesudah
1	Logika debet-kredit	Belum paham	Paham
2	Logika & proses penjurnalan	Belum paham	Paham
3	Logika & proses posting ke buku besar ( <i>account</i> ) dan neraca saldo	Belum paham	Paham
4	Logika & penyusunan Laporan Aliran Kas	Kurang paham	Paham
5	Logika & penyusunan Laporan Rugi/Laba	Kurang paham	Paham
6	Logika & penyusunan Laporan Neraca	Belum Paham	Paham
7	Logika & penyusunan Laporan Kolektibilitas	Kurang paham	Paham
8	Logika & penyusunan Laporan Portofolio	Kurang Paham	Paham
9	Logika & penyusunan Analisa Laporan Keuangan	Kurang paham	Paham
10	Kemampuan menggunakan Aplikasi LKM dalam:		
	a. Menu pengaturan	Kurang Menguasai	Menguasai
	b. Penyusunan Jurnal Penyesuaian	Kurang Menguasai	Menguasai
	c. Penyusunan Laporan Keuangan	Kurang Menguasai	Menguasai
	d. Penyusunan Laporan Kolektibilitas	Kurang Menguasai	Menguasai
	e. Analisa Laporan Keuangan	Kurang Menguasai	Menguasai

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Para pengelola PERUMDES Binangun Jatirejo membutuhkan penguatan pengetahuan dan kemampuan teknis terkait pencatatan dan pelaporan keuangan (manual maupun menggunakan aplikasi LKM)
2. Materi yang dibutuhkan dalam penguatan pengetahuan dan kemampuan teknis (kompetensi) diatas adalah materi terkait logika dasar akuntansi sampai dengan kompetensi penyusunan laporan keuangan baik manual maupun menggunakan aplikasi LKM.
3. Pelatihan dapat terlaksana dengan baik dengan metode *problem base learning*, diluar jam kerja (sore hari) setiap hari selama 6 hari efektif.
4. Pendampingan dapat terlaksana dengan baik dengan metode tutorial, dan praktek (langsung) dalam proses melayani nasabah.

## REKOMENDASI

1. Agar pelayanan dan proses kerja dapat optimal di PERUMDES maka perlu adanya renovasi ruang kantor dan penambahan ruang untuk *meeting*, sehingga ketika ada rapat, pendampingan dan sejenisnya tidak mengganggu proses pelayanan terhadap nasabah
2. Guna meningkatkan kompetensi SDM pengelola, sebaiknya secara berkala dilakukan pengembangan SDM dengan *shortcourse* dan sejenisnya sesuai bidang kerjanya masing-masing.
3. Untuk mengoptimalkan aspek manfaat dari perangkat lunak, sebaiknya PERUMDES mitra selalu berkonsultasi secara berkala dengan tim pengembang Aplikasi LKM

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Pembina LKM. (2010). Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Lembaga Keuangan Mikro, Unpublish.
- Parwoto, Sigit Widadi, Desi Susilawati. (2016). Laporan PPM “ Implementasi Aplikasi LKM pada PERUMDES Binangun Jatirejo”, Unpublish.
- PERUMDES Binangun Jatirejo. (2016). Profil PERUMDES Binangun Jatirejo, Unpublish
- Taswan, 2008, Akuntansi Perbankan “Transaksi Dalam Valuta Rupiah”, UPP STIM YKPN.
- Widadi, Sigit & Parwoto. (2016). User Manual penggunaan Aplikasi LKM, Unpublish